

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*World Health Organization* (WHO) menyebut osteoarthritis (OA) sebagai salah satu masalah yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat yang sangat umum secara global. Dilaporkan bahwa osteoarthritis menjadi salah satu penyebab penurunan kualitas hidup pasien dan berdampak pada kehidupan sehari-hari dan perkembangan negara. Dengan bertambahnya usia diperkirakan prevalensi OA akan meningkat sebesar 40% pada tahun 2025.<sup>1</sup>

Sekitar 528 juta orang di seluruh dunia menderita osteoarthritis pada tahun 2019, meningkat 113% dari tahun 1999. Prevalensi OA di Asia pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari angka 6,8% menjadi 16,2%. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan jumlah individu yang menderita penyakit sendi dengan prevalensi osteoarthritis 5% di bawah umur 40 tahun, 30%

di antara 24 dan 60 tahun, dan 65% di atas 60 tahun. Penderita OA terdiri dari usia 55 hingga 64 tahun sebanyak 45%, usia 65 hingga 74 tahun sebanyak 51,9%, dan usia di atas 75 tahun sebanyak 54,8%. Untuk diagnosis OA lutut yang ditegakkan dengan foto radiologis, prevalensi laki-laki adalah 15,5% dan perempuan adalah 12,7% pada rentang usia 40 hingga 60 tahun. Di sisi lain, penyakit sendi sebanyak 26,9% di Jawa Timur.<sup>2</sup>

Osteoarthritis adalah salah satu jenis artritis kronis yang menunjukkan peradangan dan proses degenerasi pada jaringan sendi. Menurut *American College of Rheumatology* (ACR), OA adalah kondisi yang menyebabkan gejala yang memburuk pada integritas tulang artikular rawan sendi yang ditandai oleh deformitas kapsul sendi.<sup>3</sup>

Peningkatan kadar asam urat dalam darah adalah salah satu penyakit yang tidak menular yang dikenal sebagai

asam urat atau artritis gout.<sup>4</sup> Asam urat adalah penyakit kronis disertai inflamasi artritis yang disebabkan oleh pengendapan kristal monosodium urat (MSU), peningkatan kadar urat serum (hiperurisemia) merupakan faktor penting yang menyebabkan pengendapan kristal MSU dan mendorong perkembangan asam urat.<sup>5</sup>

Di beberapa negara, prevalensi asam urat dapat meningkat 10% pada laki-laki dan 6% pada perempuan pada rentang usia lebih dari 80 tahun.<sup>6</sup> Penyakit asam urat meningkat pada orang dewasa di Amerika Serikat, mempengaruhi 8.3 juta (4%) orang, dan hiperurisemia juga meningkat, mempengaruhi 43.300.000 (21%) orang dewasa.<sup>4</sup> Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia adalah 11,9%.<sup>7</sup>

Berdasarkan data yang menunjukkan prevalensi osteoarthritis yang cukup tinggi, dan dapat mempengaruhi kualitas hidup baik dari aspek kesehatan maupun sosio-ekonomi, serta survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di poli umum ortopedi RS Gotong Royong Surabaya sepanjang tahun 2023 terdapat 5.790 dan pada bulan Januari-Juni tahun 2024 terdapat 1.878 penderita osteoarthritis maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara kadar asam urat terhadap tingkat keparahan osteoarthritis pada pasien di rumah sakit Gotong Royong Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan kadar asam urat terhadap tingkat keparahan osteoarthritis pada pasien di rumah sakit Gotong Royong Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kadar asam urat pada pasien osteoarthritis genu di rumah sakit Gotong Royong Surabaya.
2. Mengidentifikasi kejadian osteoarthritis genu di rumah sakit Gotong Royong Surabaya.
3. Mengidentifikasi jumlah pasien dengan kadar asam urat yang tidak normal pada pasien di rumah sakit Gotong Royong Surabaya.
4. Menganalisis hubungan kadar asam urat terhadap tingkat keparahan osteoarthritis genu pada pasien di rumah sakit Gotong Royong Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis di bidang kedokteran tentang hubungan kadar asam urat terhadap tingkat keparahan osteoarthritis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada masyarakat umum, khususnya kepada mereka yang menderita osteoarthritis, dengan mengidentifikasi hubungan antara kadar asam urat dan tingkat keparahan penyakit. Hal ini akan membantu masyarakat memahami dan mengatasi osteoarthritis dengan melakukan pencegahan dini agar penderita dapat hidup lebih baik.

#### **1.4.2.2 Manfaat Bagi Institusi**

- a. Bagi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Diharapkan institusi pendidikan di bidang kesehatan membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan dikenal oleh masyarakat dan siswa. Mereka juga dapat melakukan penelitian dan berfungsi sebagai referensi dan acuan penelitian.

b. Bagi Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya

Penelitian ini menjadi suatu data yang berguna bagi tenaga kesehatan dan dalam pelayanan.

#### **1.4.2.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Meningkatkan pemahaman peneliti tentang hubungan antara kadar asam urat pada pasien yang menderita osteoarthritis.